

**PERAN LEMBAGA BAHASA DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN  
ISLAM AL-MUKMIN JAWA TENGAH**



**Oleh:**

**Nur Abdi Muzakir**

**NIM: 1520411059**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Abdi Muzakir

NIM : 1520511059

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Abdi Muzakir, S.Pd.I  
NIM: 1520411059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Abdi Muzakir

NIM : 1520511059

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Abdi Muzakir, S.Pd.I  
NIM: 1520411059

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJANA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-1028/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PERAN LEMBAGA BAHASA DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN ISLAM AL  
MUKMIN JAWA TENGAH

Nama : Nur Abdi Mudzakir

NIM : 1520411059

Program Studi : PBA

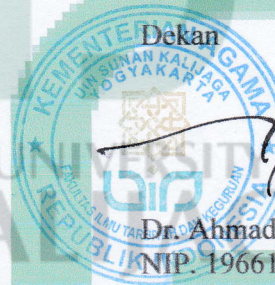
Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 16 April 2018 Pukul : 12.30-13.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PERAN LEMBAGA BAHASA DALAM  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN ISLAM AL  
MUKMIN JAWA TENGAH

Nama : Nur Abdi Mudzakir

NIM : 1520411059

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sembodo Ardi Widodo, Dr., M.Ag (  )

Sekretaris/Penguji I : Muhajir., Dr. M.Ag (  )

Penguji II : Tulus Musthofa., Dr. H. Lc., M.A (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 16 April 2018

Hasil : B+ / 3,63

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Asslamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Peran Lembaga Bahasa Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab  
Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah**

Yang ditulis oleh :

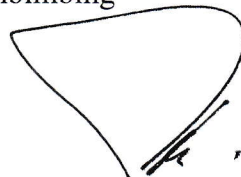
Nama : Nur Abdi Muzakir  
NIM : 1520511059  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wasslamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Pembimbing



Dr.Sembodo Ardi Widodo M.Ag.

## ABSTRAK

**Nur Abdi Muzakir, Peran Lembaga Bahasa Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, Tesis, Program Magister Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penegelolaan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah (1) mengetahui bagaimana program pengembangan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah (2) serta bagaimana peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah (3).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu memaparkan seluruh pernyataan dan pengamatan dengan apa adanya dari orang yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket . Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data penelitian meliputi manajemen, program dan peran Lembaga Bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, sebagai berikut : Manajemen pengelolaan lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah berjalan dengan baik dan maksimal serta sesuai dengan jalur sebuah manajemen yang ditandai dengan indikator-indikator yang meliputi : Para pengurus lembaga bahasa mampu mengatasi santri yang tidak disiplin, namun tidak mengkesampingkan status utama mereka sebagai seorang pelajar yang memang selalu belajar (1) pengurus sangat berperan dalam mendukung dan mengawal dari pertama pengurus lembaga bahasa menyusun sebuah program yang akan mereka jalankan serta kembangkan selama mereka menjabat.(2) peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah Mukmin Jawa Tengah, sebagai berikut : Pengurus memberi hukuman dan penghargaan akan prestasi dan disiplin berbahasa arab. Pengurus memberikanlatihan /praktek kosa kata, kertas *mufradat* atau kosa kata bahasa arab, tugas *insya` usbu`ainiy*, serta menyediakan santri sarana dan prasaranaberbahasa arab di Pesantren. Pengurus mengadakan praktek *Tarjim Insya'*, film berbahasa Arab,*ta`limul lughoh, Ishlahul Lughoh, Muhadatsahdan* lomba qiroatul kutub (3).

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan manajemen dan program Lembaga Bahasa di Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa tengah telah cukup baik terbukti dari peran aktif lembaga ini dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab Santri di Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa tengah.

**Kata kunci: Manajemen, Pengelolaan, dan Peran Lembaga Bahasa**

## الملخص

نور عبدي مذكر، دور مؤسسة اللغة في ترقية قدرة اللغة العربية الطالب في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى، الرسالة العلمية، برنامج ماجستير كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كلججا، يوجياكرتا ، 2018.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية إدارة مركز اللغة في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى (١)، ومعرفة كيفية تطوير البرنامج المركز اللغة في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى (٢) وكيف دور المركز اللغة في ترقية قدرة اللغة العربية الطالب في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى (٣)

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث النوعي باستخدام التحليل الوصفي، الذي يعرض جميع العبارات والمراقبة الحقيقة من الشخص الملاحظ. أدوات لجمع البيانات هي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق والاستبيان. تقنية التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. وتشمل نتائج تحليل البيانات البحثية الإدارة، والبرنامج ودور مؤسسة اللغة في تحسين قدرة اللغة العربية الطالب في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى على النحو التالي: إدارة المؤسسات المركز اللغة في المعهد المؤمن الإسلامية جاوا الوسطى تعمل بشكل جيد و الإقتنى ووفقا لمسار الإدارة التي تتميز بمؤشرات تشمل ما يلي: اعضاء المؤسسات اللغوية قادرين على التعامل الطلاب غير المنضبطين، ولكن لا يتغلبون على وضعهم الأساسي كطالب يتعلم دائما (١) اعضاء المؤسسات اللغوية هو مفيد جدا في دعم ومرافقة منظمي معهد اللغة الأولى وضع برنامج أنها سوف تعمل وتطوير خلال فترة ولا يتهم (٢). دور المؤسسات اللغوية في ترقية مهارات اللغة العربية الطالب في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى، على النحو التالي: يعطى اعضاء المؤسسات العقاب لمجرم اللغة والتقدير للإنجاز والانضباط لاستخدامه اللغة . يوفر اعضاء المؤسسات التدريبات للمفردات، ورقة مفردات أو يعطهم المفردات العربية، و الواجب الإنشاء الأسبوعين، ويوفر للطلاب من المرافق والبنية التحتية العربية في المعهد. يمارس اعضاء المؤسسات الترجيم الإنشاء، و يتظاهر لهم الفيلم العربي، وتعليم اللغة ، وإصلاح اللغة ، والمحادثة، و مسابقة القراءة الكتب العربية (٣).

من النتائج المذكورة أعلاه يمكن استنتاجها أن إدارة والحكم وبرنامج المؤسسات اللغة في المعهد المؤمن الإسلامية جاوا الوسطى وقد ثبت جيدا من الدور النشط لهذه المؤسسة في ترقية قدرة اللغة الطالب في المعهد المؤمن الإسلامية سولو جاوا الوسطى.

الكلمات الرئيسية: الحكم، الإدارة، ودور المؤسسات اللغوية



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er (dengan titik di atas)
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	....' ....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...?...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ وُ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
َ يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

### 3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	I dan garis di atas
اُ اِي	Dhammah dan Wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qâla

رَمَى : Ramâ

قِيلَ : Qîla

يَقُولُ : Yaqulu

### 4. Ta Marbutah

#### a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

#### b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Rihlah

- c. Ta Marbuttah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfâl

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanâ

#### 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

## 7. *Hamzah*

### a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : Umirtu

### b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuzuna

### c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّئٌ : Syai'un

## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ - *Fa aufu al-kaila wa al-mîzâna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

رَسُولٌ إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا : Wa mâ Muḥammadun illâ rasulun.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا  
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيِّهِ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. Atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul “PERAN LEMBAGA BAHASA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN SOLO JAWA TENGAH” disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Agama Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materiil maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Radjasa, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan.
5. Kepala Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kepala Lembaga beserta semua tenaga pengajar di Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.



8. Untuk seluruh keluarga saya yang selalu memotivasi dalam menempuh program Magister ini.
9. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Penulis

  
Nur Abdi Muzakir, S.Pd.I

NIM: 1520411059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk:  
Almamater Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab  
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

- **Hiduplah sesuka hati mu, tapi ingatlah suatu saat nanti kamu akan mati !**
- **Cintailah yang kamu sukai, tapi ingatlah suatu saat kamu akan berpisah dengannya !**
- **Dan berbuatlah sesuka hati mu, maka sesungguhnya kamu akan dibalas sesuai perbuatan mu !**

(Al-Hadist)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5

2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	10
2. Lokasi Penelitian .....	11
3. Sumber Data .....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	16
6. Uji Keabsahan Data .....	19
F. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Konsep Lingkungan Berbahasa Arab (Bi'ah 'Arabiyah) ..	24
B. Konsep Peran Lembaga .....	31
C. Manajemen dan Pengembangan Bahasa .....	36
D. Konsep Kemampuan Berbahasa .....	42
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ISLAM</b>	
<b>AL-MUKMIN JAWA TENGAH .....</b>	<b>48</b>
A. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin	
Jawa Tengah .....	48
B. Asas, Visi, Misi, Moto, Ruh Pendidikan, Panca Jiwa,	
Panca Disiplin Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin	

Jawa Tengah .....	50
1. Asas .....	50
2. Visi .....	51
3. Misi .....	51
4. Moto .....	51
5. Ruh Pendidikan .....	51
6. Panca Jiwa .....	52
7. Panca Disipin .....	52
C. Sasaran, Tujuan, Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren	
Islam Al-Mukmin Jawa Tengah .....	52
1. Sasaran .....	52
2. Tujuan .....	53
3. Sarana dan Fasilitas .....	54
D. Unit, Program dan Kurikulum Pendidikan Pondok	
Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah .....	55
1. Unit Pendidikan .....	55
2. Program Pendidikan .....	57
3. Kurikulum Pendidikan .....	59
E. Kegiatan Non Formal Pondok Pesantren Islam	
Al-Mukmin Jawa tengah .....	60
F. Tujuan dan Program Kerja Lembaga Bahasa Pondok	
Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah .....	64
1. Tujuan .....	64

2. Program Kerja .....	65
G. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin	
Jawa Tengah .....	66
1. Struktur Organisasi .....	66
2. Pembagian Tugas .....	67
H. Peraturan, Klasifikasi Hukuman dan Anggota Santri Sighor Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin	
Jawa Tengah .....	69
1. Peraturan .....	69
2. Klasifikasi Hukuman .....	70
3. Anggota Santri Sighor .....	71
<b>BAB IV : PERAN LEMBAGA BAHASA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN JAWA TENGAH .....</b>	<b>72</b>
A. Manajemen Pengelolaan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah .....	72
B. Program Pengembangan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah .....	90
C. Peran Lembaga Bahasa dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin	

Jawa Tengah .....	105
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran-Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULLUM VITAE MAHASISWA</b>	





## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi Lembaga Bahasa PPIM Jawa Tengah 57



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Personalia Organisasi	58
Tabel II	Anggota Santri Sighor Lembaga Bahasa	62
Tabel III	Belajar bahasa arab menambah pengetahuan berbahasa Santri	98
Tabel IV	Kegiatan berbahasa sesuai jadwal dan teratur	98
Tabel V	Pengurus menjelaskan peraturan atau tata tertib berbahasa di Pesantren	99
Tabel VI	Pengurus menerapkan disiplin berbahasa arab di Pesantren	99
Tabel VII	Pengurus memberi hukuman kepada santri ketika melanggar bahasa	100
Tabel VIII	Pengurus marah ketika santri tidak mengerjakan hukuman	100
Tabel IX	Pengurus memberikan santri penghargaan akan prestasi dan disiplin berbahasa arab	101
Tabel X	Pengurus membaur dengan santri dalam berbahasa arab	101
Tabel XI	Pengurus aktif dalam mendorong peningkatan berbahasa Arab Santri	102
Tabel XII	Pengurus menggunakan bahasa Arab ketika berbicara dengan santri	102
Tabel XIII	Pengurus melakukan pengontrolan secara maksimal dalam setiap kegiatan	103

Tabel XIV	Pengurus merespon penurunan hasil berbahasa arab santri di Pesantren	103
Tabel XV	Pengurus menanyakan tentang permasalahan berbahasa arab yang dihadapi santri	104
Tabel XVI	Pengurus menyediakan santri sarana dan prasarana berbahasa arab di Pesantren	105
Tabel XVII	Bertanya kepada pengurus tentang kosa-kata bahasa arab yang kurang di pahami	105
Tabel XVIII	Mendapatkan layanan bimbingan dan konsultasi dari pengurus bahasa di Pesantren	106
Tabel XIX	Pengurus mengadakan Latihan / praktek kosa kata dan materi yang diberikan di mana saja	106
Tabel XX	Praktek <i>Tarjim Insya'</i> untuk menggali hafalan kosa kata Terdahulu	107
Tabel XXI	Menyaksikan film berbahasa Arab agar melatih kemampuan kosa kata	108
Tabel XXII	Mengikuti program <i>ta`limul lughoh</i> dalam menambah kosa-Kata berbahasa arab	108
Tabel XXIII	Menyiarkan <i>Ishlahul Lughoh</i> dalam memperbaiki tatanan berbahasa arab santri	109
Tabel XXIV	Pengurus memberikan santri kertas <i>mufrodat</i> atau kosa kata bahasa arab setiap kamar	109
Tabel XXV	Pengurus mengadakan <i>Muhadatsah</i> guna memperlancar lisan	

berbahasa arab santri	110
Tabel XXVI Pengurus memberikan tugas <i>insya` usbu'ainiy</i> agar meningkatkan kualitas mengarang	110
Tabel XXVII Pengurus mengadakan lomba qiroatul kutub dalam meningkatkan kemahiran membaca	111



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah Swt dengan dilengkapi akal dan fikiran. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa melakukan komunikasi dengan manusia yang lain. Komunikasi merupakan salah satu penting dalam kehidupan manusia dan berbicara juga menjadi alat komunikasi tatap muka yang vital, jika seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, maka dapat dijamin bahwa orang tersebut dapat menyampaikan maksud dan tujuannya yang baik pula, tetapi apabila ia tidak dapat berkomunikasi dengan baik, maka mungkin saja dapat terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi yang dibangunnya. Faktor utama dalam komunikasi adalah bahasa.

Salah satu bahasa yang banyak digunakan oleh manusia di dunia adalah bahasa Arab. Selain sebagai bahasa komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan As-sunnah, bahasa Arab menjadi wajib untuk dipelajari oleh setiap muslim, karena apabila seorang muslim tidak memahami bahasa Arab, maka tentu ia tidak akan memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maka tidak berlebihan apabila saat ini bahasa Arab mendapat perhatian khusus di pesantren. Sebagian besar pesantren telah menjadikan bahasa Arab sebagai materi pokok dalam kurikulum dan percakapan dalam keseharian. Namun, sayangnya yang

terjadi pada santri baru, banyak yang merasa kesulitan untuk beradaptasi berbahasa Arab. Bahkan ada santri yang mengaku sudah tidak mampu untuk mempelajari bahasa Arab meskipun pada tingkat dasar.

Dalam beradaptasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar adalah keseluruhan keadaan yang melingkupi siswa atau keadaan kehadirannya memberikan perubahan terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa<sup>1</sup>. Dalam konteks pembelajaran bahasa di pondok pesantren, beberapa ponpes membentuk sebuah lembaga khusus yang menangani pembelajaran bahasa.

Lembaga bahasa memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah membangun lingkungan belajar yang saling mendukung, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial dengan tujuan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada dasarnya, belajar bahasa Arab tidak hanya membutuhkan teori saja, tetapi juga diperlukan adanya praktek secara rutin. Melalui praktek yang dilakukan secara terus menerus akan mempermudah terserapnya materi ke dalam otak. Namun, yang terjadi di lembaga-lembaga pendidikan saat ini bahasa Arab justru hanya disampaikan secara teori tanpa diiringi dengan adanya praktek.

Pengelolaan suatu lembaga yang baik tidak hanya mengarah pada pemenuhan dimensi sumber daya manusia (*humanresource*), melainkan juga

---

<sup>1</sup> W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 228.

harus bisa mengelola komponen-komponen sumberdaya lainnya. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan mempengaruhi satu sama lain dalam proses peningkatan kualitas *output* pendidikan. Menurut Mulyono, manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelolah organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses mulai dari perencanaan sampai evaluasi penggunaan sumber daya yang tersedia demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Jawa Tengah adalah salah satu ponpes di Indonesia yang memadukan kurikulum pesantren dan modren. Berbagai mata pelajaran dan satuan/rumpun materi telah disusun dengan alokasi waktu sesuai tingkatan kelas. Materi pelajaran Aqidah, Syari'ah, dan bahasa Arab merupakan meteri pokok yang diberikan kepada setiap santri di seluruh tingkatan kelas, adapum urusan pengembangan bahasa asing. Ponpes ini membentuk lembaga khusus (Lembaga Bahasa) yang fokus mengurus pengawasan dan pemajuan bahasa resmi santri (bahasa Arab dan bahasa Inggris).

Meskipun pesantren ini tergolong sebagai pesantren yang bukan pertama berdiri di Indonesia, namun untuk penguasaan kemampuan bahasa Arab santri di pesantren ini tidak kalah saing dengan pesantren lain yang lebih dahulu berdiri. Dalam hal ini santri di Pondok Pesantren Islam Al-

Mukmin di didorong untuk berkomunikasi langsung dengan sesama teman menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah dijadikan bahasa percakapan sehari-hari, hal ini penting karena untuk memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa terlatih secara teratur dan terencana sehingga akan terbentuk kebiasaan. Hal ini dapat terlaksana karena siswa atau santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah tinggal di asrama atau di pondok selama dua puluh empat jam penuh, mereka dilatih untuk selalu berbahasa Arab di lingkungan pondok yang merupakan laboratorium alam.

Adapun sistem pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini selain dilakukan secara formal di sekolah, juga dilakukan secara non formal yang bekerja sama dengan lembaga bahasa yang berada di bawah pimpinan organisasi *Imarotusy Syu'unith Tholibat (IST)*. Lembaga Bahasa berperan dalam menciptakan lingkungan yang aktif berbahasa Arab melalui kegiatan-kegiatan non formal dan tata tertib untuk mengontrol dan menegakkan disiplin berbahasa arab terhadap santri baru dan lama, terhadap kemampuan yang dimiliki santri. Dengan adanya peran dari lembaga bahasa ini, diharapkan para santri dapat lebih mudah untuk memahami bahasa Arab secara lisan maupun tulisan.

Berangkat dari fenomena di atas, penelitian ini muncul sebuah asumsi bahwa upaya mendiskripsikan peran lembaga bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.



Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Lembaga Bahasa dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil oleh penulis dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah ?
2. Bagaimana program pengembangan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah ?
3. Bagaimana peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang “Peran Lembaga Bahasa dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah”, ini dengan tujuan :

- a. Mengetahui bagaimana manajemen penegelolaan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.
- b. Mengetahui bagaimana program pengembangan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

- c. Bagaimana peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat atau kontribusi bagi dunia pendidikan bahasa di sekolah, terutama lembaga bahasa di pesantren. Diantara kegunaan dan kontribusi tersebut adalah :

### a. Segi Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada lembaga pendidikan bahasa yang lain baik pesantren bahasa, lembaga kursus, pendidikan formal dan informal tentang lingkungan bahasa yang dapat mengasah kemahiran berbahasa Arab.
- 2) Penelitian ini lebih mengerti tentang lingkungan bahasa serta hal-hal yang dapat membantu tercapainya tujuan lingkungan bahasa melalui evaluasi yang dilakukan.
- 3) Menumbuhkan rasa kesadaran berdisiplin didunia pendidikan, tentang pentingnya peran lembaga bahasa.

### b. Segi Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan bagaimana manajemen penegelolaan Lembaga Bahasa dalam bidang pendidikan dan proses pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Menjadi bahan rujukan bagi peneliti bagaimana program pengembangan lembaga bahasa di masa yang akan datang baik yang bersifat baru, maupun lanjutan, khususnya dalam disiplin kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini.
- 3) Memberikan wawasan dan pengetahuan akan peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri kepada lembaga pendidikan bahasa yang lain baik pesantren, lembaga kursus, pendidikan formal dan informal tentang lingkungan bahasa yang dapat mengasah kemahiran berbahasa Arab.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah melakukan hasil penelitian yang ada. Meskipun banyak tulisan tentang kemampuan bahasa Arab, namun sepengetahuan peneliti belum ada tulisan tentang peran lembaga bahasa dalam menegakkan disiplin berbahasa arab terhadap kemampuan adaptasi santri baru. Adapun beberapa tulisan penulis gunakan yang berkaitan kemampuan bahasa arab sebagai masukan dan gambaran penulisan tesis ini, sebagai berikut :

Skripsi yang ditulis oleh Luthfia Aulia Miftahul Jannah, berjudul *Peran Bagian Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi Tahun Pelajaran 2011/2012*<sup>2</sup>. Skripsi ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian terhadap

---

<sup>2</sup> Luthfia Aulia Miftahul Jannah, "Peran Bagian Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi

peran bagian bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan : 1) Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dari Bagian Bahasa meliputi : faktor tujuan, faktor materi ajar, faktor guru / pengajar, factor siswa, faktor metode, faktor kegiatan pembelajaran, faktor evaluasi, dan faktor lingkungan; (2) Peran dan cara Bagian Bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati, meliputi: mengadakan kegiatan yang bersifat non formal, melakukan pengawasan atau *controlling*, menerapkan kedisiplinan melalui tata tertib dan sanksi yang bersifat mendidik, dan melakukan koordinasi berbagai pihak.

Skripsi yang ditulis oleh M. Syawaluddin, berjudul *Hubungan antara Lingkungan dengan Aktifitas MuhādaṢah dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013*<sup>3</sup>. Skripsi ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian terhadap hubungan antara lingkungan dengan aktifitas muhādaṢah dalam bahasa arab siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa “lingkungan dan bahasa” memiliki hubungan yang lemah, serta “lingkungan” kurang berpengaruh terhadap “bahasa”. Semakin tinggi

---

Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), 2012.

<sup>3</sup> M. Syawaluddin, “Hubungan antara Lingkungan dengan Aktifitas MuhādaṢah dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013”. *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 2013.

pengaruh lingkungan maka semakin besar pula bahasa didalam menunjang pembelajaran siswa, begitu juga sebaliknya.

Tesis yang ditulis oleh penelitian Muhammad Bagus Jazuli, berjudul "*Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*"<sup>4</sup>. Tesis ini memaparkan pengelolaan lingkungan bahasa Arab berkenaan dengan pengembangan kemahiran aspek kalam. Kemudian di dalamnya mengkaji peran hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan bahasa seperti pengajar, pengurus, kegiatan dan sarana-prasarana.

Tesis yang ditulis oleh Fatchiatu Zahro, berjudul *Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur)*<sup>5</sup>. Tesis ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian terhadap peran lingkungan bahasa arab dalam mengasah kemahiran berbahasa Arab. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan : 1) lingkungan bahasa Arab Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri terbentuk dalam dua jenis lingkungan yaitu lingkungan formal dan non formal adapun strateginya dalam menyediakan pengurus bahasa Arab yang kompeten dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran bahasa, sedangkan faktor keberhasilannya ditinjau dari faktor psikologis. 2) peran lingkungan bahasa

---

<sup>4</sup> Muhammad Bagus Jazuli, "*Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*". *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, 2014.

<sup>5</sup> Fatchiatu Zahro, S.Pd.I, "*Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur)*". *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, 2015.

Arab bagi pengembangan kemahiran bahasa Arab termaktub dalaam enam poin kelebihanya yang pada intinya yaitu meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri serta mengasah keterampilan menguasai kitab kuning.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat berbagai macam metode yang digunakan oleh peneliti, dan metode yang dipilih disesuaikan dengan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian itu sendiri. Sehingga hasil penelitian yang di dapat bisa di anggap valid dan dapat dibuktikan kebenarannya baik secara ilmiah maupun professional. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu memaparkan seluruh pernyataan dan pengamatan dengan apa adanya dari orang yang diamati<sup>6</sup>.

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrumen kunci pengumpulan data, sedangkan instrumen lain hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mudah mengadakan penyusuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan<sup>7</sup>.

Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 12.

<sup>7</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2005), hlm.

sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dalam arti penelitian difokuskan pada kasus kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam<sup>8</sup>. Metode penelitian ini digunakan mendeskripsikan secara holistik dan komprehensif tentang gejala dan peristiwa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program lembaga bahasa di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, meliputi evaluasi proses pelaksanaan, kebutuhan, hasil program, sehingga nanti dapat diketahui penerapan tindak preventif dan kuratif lembaga bahasa dalam menegakkan disiplin berbahasa arab terhadap kemampuan adaptasi santri baru. Dalam jenis pendekatan studi kasus maka data yang di kumpulkan juga harus berasal dari sumber yang berkaitan dengan kasus tersebut.

## **2. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian secara umum dilaksanakan di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah yang berlokasi di desa Ngruki, Kelurahan Cemani, Kecamatan Grogol, Cemani, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552. Sedangkan secara khusus tentang lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, mencakup struktur, manajemen dan program. Lokasi ini dipilih karena pesantren ini menerapkan sistem bilingual sebagai bahasa harian santri yaitu bahasa Arab dan Inggris.

---

<sup>8</sup> Nana Saodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 99

Oleh karena itu, pesantren ini dianggap sesuai dengan inti penelitian tentang lembaga bahasa yang di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan kebahasaan. Penelitian tentang penerapan tindak preventif dan kuratif lembaga bahasa dalam menegakkan disiplin berbahasa arab terhadap kemampuan adaptasi santri baru.

### 3. Sumber Data.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka menggunakan dua sumber :

a. Sumber data primer, yaitu :

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah. Ketua pondok ini sebagai sumber data tentang sejarah berdiri, arah tujuan pesantren, visi misi, dan lembaga bahasa serta perannya bagi santri di pesantren tersebut.
- 2) Pengasuh dan Pendidik yang menjadi penanggung jawab berlangsungnya program lembaga bahasa dipondok pesantren ini, sehingga dapat diketahui program bahasa Arab yang berjalan dan hal-hal lain yang berkaitan.
- 3) Santri. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui respon mereka tentang penerapan tindak preventif dan kuratif lembaga bahasa dalam menegakkan disiplin berbahasa arab selama ini melalui wawancara mendalam.

b. Sumber data sekunder, yaitu dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan lembaga bahasa. Seperti hasil evaluasi *darsu idafi*, foto-foto



kegiatan kebahasaan, daftar asatid, dokumen program kerja, dan materi kebahasaan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar<sup>9</sup>. Menurut Ronny Kountur, observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau kelengkapan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat secara langsung secara proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau kelengkapan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat secara langsung secara proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-IV, (Yogyakarta: Rake Sanasin, 2003), hlm. 68.

<sup>10</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*, (Jakarta: Buana Printing, 2009), hlm. 184.

yang mereka lakukan.

Observasi ini digunakan untuk menggali data seputar kegiatan lembaga bahasa terutama berbahasa arab, yaitu meliputi :

- 1) Lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah
- 2) Struktur kepengurusan lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.
- 3) Program lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

b. Wawancara.

Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)<sup>11</sup>. Alasan pemilihan metode ini karena dapat memperoleh jawaban yang cepat dan segera dengan pertimbangan adanya pertanyaan langsung kepada subjek penelitian.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pada pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab.

Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan didalam penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 151.

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah. Ketua pondok ini sebagai sumber data tentang arah tujuan pesantren, visi misi, dan lembaga bahasa serta perannya bagi santri di pesantren tersebut.
- 2) Pengasuh dan Pendidik yang menjadi penanggung jawab berlangsungnya program lembaga bahasa di pondok pesantren ini, sehingga dapat diketahui program bahasa Arab yang berjalan dan hal-hal lain yang berkaitan.
- 3) Santri. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui respon mereka tentang peran lembaga bahasa dalam menegakkan disiplin berbahasa arab selama ini melalui wawancara mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya<sup>12</sup>.

Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang ceklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan variabel yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 159.

bebas. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lembaga bahasa dan dokumentasi program lembaga bahasa dan lain-lain.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui<sup>13</sup>.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah”, jadi yang dipakai dalam metode ini adalah angket sebanyak 40 respondent santri.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang telah disarankan oleh data<sup>14</sup>. Sementaraitu, tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata, dan lebih berarti<sup>15</sup>.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 151.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983), hlm. 87.

dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Selain itu penulis juga membuat catatan lapangan atau juga disebut *field notes*. Dalam membuat catatan lapangan ini pertama penulis membuat pertanyaan-pertanyaan pokok atau hal-hal yang penting setelah itu akan dilengkapi dan disempurnakan setelah sampai di rumah. Bentuk serta format catatan lapangan kemudian diuraikan.

wawancara, observasi, angket dan dokumentasi ini digunakan untuk menggali data umum seputar Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah dan khususnya kegiatan lembaga bahasa terutama berbahasa arab, yaitu meliputi :

- 1) Lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah
- 2) Struktur kepengurusan lembaga bahasa pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.
- 3) Program lembaga bahasa yang berjalan pondok pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

b. Reduksi Data

Dimaksudkan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data "kasar"

yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini, penulis membuat catatan lapangan dan setelah catatan lapangan sudah terkumpul, maka penulis memilih di antara catatan-catatan itu tentang bagian data mana yang dipakai, mana yang dibuang serta cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan primer, yaitu: pengajar dan pembina lembaga bahasa Arab, pengurus lembaga bahasa Arab, dan santri.

c. Penyajian Data

Suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dilakukan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif untuk menggambarkan menegakkan disiplin berbahasa arab terhadap kemampuan adaptasi santri baru, baik itu kekurangan dan kelebihan lembaga bahasa tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Dari pertama kali pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur, sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan akhir mungkin belum muncul ketika

pengumpulan data berakhir tergantung besarnya kumpulan data yang diperoleh dari catatan lapangan, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Pada bagian ini usaha-usaha untuk memperoleh keabsahan data temuannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (*validitas*) dan keadaan (*solibilitas*), derajat kepercayaan keabsahan data (*kredibilitas data*). Dalam bagian ini peneliti harus mempertugas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang dikemukakan.

Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan dalam proses penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

### a. Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut dengan cara meninjau kelengkapan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat program lembaga bahasa.

---

<sup>16</sup> Sugiana, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Cet ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337-345.

Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah :

- 1) dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek.
- 2) dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

b. Pengamatan Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

c. Triangulasi

Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Peneliti menggunakan beberapa kunci informan untuk menentukan keabsahan data dari penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding data<sup>17</sup>. Triangulasi meliputi :

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode .....*, hlm. 178.



- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian di deksripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.
- 3) Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda<sup>18</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Peneliti menggunakan 45 orang informan penelitian untuk menentukan keabsahan data penelitian, dimana 5 orang informan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen penegelolaan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah dan mengetahui bagaimana program pengembangan Lembaga Bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

---

<sup>18</sup> Sugiana, *Metode Penelitian* .....hlm. 372.

Sedangkan 40 orang informan penelitian lagi untuk peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

d. Pengecekan Data

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi: data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

**F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan tesis ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdapat sub-sub yaitu :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari beberapa garis besar kajian yaitu : teori behavioristik dalam pemeroleh bahasa kedua, konsep peran lembaga, konsep manajemen dan pengembangan bahasa dan konsep kemampuan berbahasa. Beberapa kajian diatas, maka penulis akan menguraikan secara umum seperti

yang telah diuraikan pada landasan teori dengan beberapa penambahan agar lebih mendalam.

Bab III Gambaran Umum Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, terdiri dari sejarah berdiri, asas, visi, misi, moto, ruh pendidikan, panca jiwa, panca disiplin, sasaran, tujuan, sarana, fasilitas, unit, program, kurikulum pendidikan dan kegiatan non formal. Serta beberapa kajian diatas, maka penulis akan menguraikan juga secara khusus tentang lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah. Terdiri dari tujuan dan program kerja, struktur organisasi, pembagian, peraturan, klasifikasi hukuman dan anggota santri sighthor.

Bab IV Peran Lembaga Bahasa Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, pada bab ini berisi tentang manajemen pengelolaan dan program pengembangan lembaga bahasa serta peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah

Bab V Penutup, dengan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran-saran barangkali dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi yang membutuhkan, serta jika ada lampiran lainnya yang berhubungan dengan tesis ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian berjudul peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah yang telah dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

Dalam hal ini penulis merumuskan masalah penelitian untuk mengkaji tentang ; manajemen pengelolaan lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, program pengembangan lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah dan peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sejauh ini di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pengelolaan lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah berjalan dengan baik dan maksimal serta sesuai dengan jalur sebuah manajemen yang ditandai dengan indikator-indikator yang meliputi : Para pengurus lembaga bahasa mampu mengatasi santri yang tidak disiplin, mampu menyikapi dan mengatasi perbedaan kemampuan pada diri santri, mampu bertindak dalam menyikapi santri yang tertinggal dengan yang lain, memberikan motivasi bagi santri baik itu

yang tidak tertib dan taat dalam berbahasa, selalu bertukar pikiran dengan pembimbing lembaga bahasa, pengurus tetap berbahasa arab atau resmi ketika berbicara dengan santri lainnya, pembuatan laporan evaluasi kinerja yang telah mereka lakukan setiap bulan kepada bagian kesarifan, serta pembuatan buku laporan akhir tahun kepengurusan seperti LPJ (laporan Pertanggung Jawaban).

2. Program pengembangan lembaga bahasa Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah berjalan dengan terstruktur serta sesuai dengan jalur sebuah program pengembangan yang ditandai dengan indikator-indikator yang meliputi : Menyusun program kegiatan bahasa yang dikerjakan, melaksanakan dan melakukan pengontrolan secara maksimal dalam setiap kegiatan, mampu menyikapi dan mengatasi perbedaan kemampuan pada diri santri, mampu bertindak dalam menyikapi santri yang tertinggal dengan yang lain, membantu pimpinan pesantren dalam menegakkan disiplin dan sunnah pondok demi terciptanya bi'ah islamiyah, berusaha menjadikan santri mampu berbahasa resmi, berusaha meningkatkan kesadaran santri menggunakan bahasa resmi dalam kesehariannya, berusaha meningkatkan kualitas bahasa santri dan mengetahui kendala yang di hadapi dalam melaksanakan program kebahasaan, mengadakan evaluasi dalam pengembangan program lembaga bahasa, melakukan pengontrolan untuk mengembangkan program lembaga bahasa, melakukan tindakan ketika mengetahui santri tidak disiplin dalam kegiatan bahasa, memberikan hukuman bagi santri yang melanggar, serta memberikan

sebuah penghargaan bagi santri yang berprestasi dan taat serta disiplin dalam berbahasa arab di lingkungan pondok pesantren.

3. Peran lembaga bahasa dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah, sebagai berikut :

4. Pengurus memberi hukuman dan penghargaan akan prestasi dan disiplin berbahasa arab, serta menggunakan bahasa Arab dan menanyakan tentang permasalahan berbahasa arab yang dihadapi santri
5. Pengurus memberikan latihan / praktek kosa kata, kertas *mufrodat* atau kosa kata bahasa arab, tugas *insya` usbu'ainiy*, serta menyediakan santri sarana dan prasarana berbahasa arab di Pesantren
6. Pengurus mengadakan praktek *Tarjim Insya'*, film berbahasa Arab, *ta`limul lughoh*, *Ishlahul Lughoh*, *Muhadatsah* dan lomba qiroatul kutub.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan lembaga bahasa adalah bertujuan mempersiapkan santri untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang kemampuan bahasa arab yang bersangkutan. Jika sesuatu itu dapat memberikan manfaat dan menimbulkan seorang menjadi mengerti dan faham tentang bahasa arab, maka orang itupun biasanya akan tertarik dan cenderung untuk mendapatkan sesuatu tersebut. Demikian pula halnya peran lembaga bahasa di Pesantren Islam Al-Mukmin Jawa Tengah agar berpengaruh dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab Santri yang menyangkut segi keagamaan

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

### 1. Bagi Lembaga dan Tenaga Pengajar

- a. Lembaga Bahasa diharapkan agar senantiasa berbaur sesering mungkin kepada para santri agar santri-santri mampu menyerap ilmu baik dari sisi kosa kata atau kaidah kaidah bahasa yang benar dalam berbicara
- b. Lembaga Bahasa diharapkan lebih serius dalam mengecek sejauh mana kemampuan berbahasa santri di asrama, kemudian diberikan solusi yang sesuai untuk kebutuhan berbahasa mereka.
- c. Tenaga pengajar diharapkan agar senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi santri agar mereka terus berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa mereka baik dari segi penguasaan kosa kata, nahwu dan shorofnya selama berada di asrama (kegiatan non formal), agar ketika dalam kegiatan belajar mengajar terjadi komunikasi yang memudahkan mereka menyerap ilmu yang disampaikan dengan bahasa Arab.

### 2. Bagi Santri

- a. Siswa hendaknya semakin meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab sebagai bekal utama dalam menimba ilmu agama .

- b. Siswa hendaknya semakin menjaga kedisiplinan dalam belajar dan memandang bahwa hukuman dan apresiasi yang diberikan oleh guru adalah demi kebaikan dan kesuksesan dalam menimba ilmu .





**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-'arabi, Salah 'Abdu al-Majid. 1981. *Ta'allum al-Lughat al-Hayyah wa Ta'limuha Baina al-Nazriyah wa al-Tatbiq*. Cet. I. Birut: Maktabah Libnan.
- Al-Yasu'f, Luwis Ma'luf. 1973. *Munjid Fi Al-Lughah Wal A'lam*. Beirut, Lebanon: Dar El-Mashrew Publisher.
- Amatembun. 1981. *Management Kelas*. Cet ke-1. Bandung: IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry, David L. Sam & John W. 2006. *The Cambridge Handbook of Acculturation Psychology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Cet. II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Ke-1, edisi 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faozi, Mahfud. 2004. *Kemampuan Beradaptasi Guru Bidang Studi Elektronika Komunikasi Terhadap Perkembangan Kurikulum Pada SMK Negeri Se Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FT UNY.
- Ganawati, Dewi. Dkk. 2008. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: Terpadu dan Kontekstual IX : untuk SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efisien*. Cet ke-5. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Gordon, Thomas. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri, di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S,D dan Gunarda Y.S.D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamid, M Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Hendropuspito, O.C. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Hmalik, Oemar. 1981. *Mengajar, Azas, Metodik*. Cet ke-2. Bandung: Pustaka Mardiana.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jannah, Luthfia Aulia Miftahul. 2012. "Peran Bagian Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rohmah Kedunggalar Ngawi Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah).
- Jazuli, Muhammad Bagus. 2014. "Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek". *Tesis* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab.
- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*. Jakarta: Buana Printing.
- Kurniawan, Hendra. 2010. *Makalah Sosiologi Pendidikan Sosialisasi dan Pendekatan Diri*. Buntok: STAI Al Ma'Arif Buntok, Diakses pada 11 Desember 2016 dari <http://perumusanhendra.blogspot.com/2010>.
- Kuswanti, Nur. Dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Langgulung, Hasan. 1989. *Manusia dan Pendidikan*. Cet ke-I. Yogyakarta: Pustaka Al Husna.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Malibary, Akrom dkk. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA IAIN*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag R.I.
- Mariana, Rita. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Muhadjir, Noeng. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke-IV. Yogyakarta: Rake Sanasin.

- Muharomah, Sukis Wariyono dan Yani. 2008. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3: Panduan Belajar IPA Terpadu / Untuk Kelas IX SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- N. Gross, W.S. Mason, and A. W. Mc Eachern. 1995. Explorations In Role Analisis, dalam David Berry, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Cet. Ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin. 2009. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Diakses pada 12 Desember 2016 dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDIDIKAN/197907122005011NURDIN/KARYA\\_ILMIAH\\_8.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197907122005011NURDIN/KARYA_ILMIAH_8.pdf).
- Poerwadarminta, WJS. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purbawakaca, Soegarda. 1997. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Saharuddin. 2001. *Nilai Kultur Inti dan Institusi Lokal Dalam Konteks Masyarakat Multi-Etnis*. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Salim, Peter Salim dan Yenni. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet. Ke-3. Jakarta: ModernEnglish Press.
- Shokah, Umar As-syaidudin. 1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta.
- Soedijarto. 1999. *Pendidikan Sebagai Sarana Reformasi Mental Dalam Upaya Pembangunan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sugiana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Cet ke-10. Bandung: Alfabeta.

- Suyanto, Dwi Narwoko dan Bagong. 2005. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosada Karya.
- Syawaluddin, M. 2013. "Hubungan antara Lingkungan dengan Aktifitas Muhādaṣah dalam Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta 2012-2013". *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tu'u S, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ulum, Basuki dan Miftahul. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Wantah, Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Wahab, Muhib Abdul. 2008. *Penciptaan Bi'ah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dalam Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zaenuddin, Radliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Zahro, Fatchiatu. 2015. "Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Evaluatif Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur)". *Tesis* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab.